

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman telah terjadi banyak perubahan dalam bidang transportasi yang memberikan kemudahan masyarakat. Menurut Amirudin & Saimima (2023) perubahan dalam bidang transportasi juga dapat menimbulkan masalah dengan peningkatannya. Salah satunya yaitu peningkatan kendaraan pribadi yang menyebabkan kemacetan, menurunnya tingkat keselamatan di jalan dan masalah parkir (Hansson et al., 2019). Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi juga membuat peminat angkutan umum semakin sedikit. Transportasi umum dianggap tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat. Perlahan transportasi umum sudah mulai ditinggalkan yang berakibat pada terbelenggalnya suatu transportasi umum.

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota yang memiliki permasalahan transportasi umum. Kota Mojokerto termasuk dalam Gerbangkertosusila, yaitu kawasan metropolitan Surabaya. Kota Mojokerto menjadi daerah yang menyokong perkembangan ekonomi di Surabaya. Kota Mojokerto termasuk dalam 5 kota terkecil di Indonesia dengan luas wilayah 20,217 km² yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Prajuritkulon, Magersari, dan Kranggan dengan jumlah penduduk 134.350 jiwa (BPS Kota Mojokerto, 2023). Dengan kepadatan penduduk mencapai 6.961 orang/km², angka tersebut meningkat dari tahun 2021 yang awalnya berada pada angka 6.594 orang/km².

Meningkatnya kepadatan penduduk mempengaruhi secara langsung akan meningkatnya volume kendaraan di jalan raya. Bersumber dari data Dinas Perhubungan Kota Mojokerto tahun 2020, jumlah kepemilikan kendaraan pribadi mencapai 78.995 kendaraan, sedangkan pada tahun 2021 jumlah kepemilikan kendaraan pribadi mencapai 187.980 kendaraan. Dari data yang telah diperoleh tersebut disimpulkan bahwa jumlah kendaraan mengalami kenaikan. Melonjaknya angka kendaraan pribadi inilah yang menyebabkan operasional angkutan umum Kota Mojokerto tidak optimal

karena hampir seluruh masyarakat di Kota Mojokerto telah memiliki kendaraan pribadi.

Berbagai cara sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Mojokerto untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap angkutan umum, salah satunya yaitu program Angkutan Malam Hari (AMARI). Program AMARI adalah layanan gratis angkutan malam hari yang beroperasi mulai pukul 17.00 – 20.00 WIB. Program ini terbagi menjadi 2 trayek dengan masing-masing trayek memiliki 9 armada. Akan tetapi, program ini resmi dihentikan per 31 Desember 2015 karena pertimbangan efektivitas. Kemudian program tersebut diganti dengan Program Angkutan Sekolah Gratis (ASG) yang masih beroperasi hingga saat ini.

Program Angkutan Sekolah Gratis (ASG) beroperasi pagi hari dan siang hari dengan sasaran utamanya adalah siswa SMP dan SMA. Program ini memiliki 9 trayek pelayanan yang melayani 18 kelurahan di Kota Mojokerto. Adanya angkutan sekolah gratis dapat meringankan beban pendidikan dan meminimalisir permasalahan lalu lintas. Program ini dilengkapi dengan layanan aplikasi Simaniskerto untuk meningkatkan kinerja pelayanan. Namun, sangat disayangkan karena tidak semua trayek angkutan sekolah gratis mendapatkan minat yang tinggi dari para pelajar. Hal ini diketahui melalui survei dinamis yang dilakukan bahwa masih terdapat trayek yang memiliki nilai load factor kurang dari 70%.

Tidak sedikit dari pelajar SMA dan SMP Kota Mojokerto yang memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi dalam aktivitas sekolahnya. Tingginya penggunaan kendaraan pribadi menimbulkan permasalahan lalu lintas. Seharusnya adanya program angkutan sekolah gratis ini dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian permasalahan lalu lintas salah satunya adalah tingginya angka pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan data Polres Kota Mojokerto, pada tahun 2022, pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Kota Mojokerto oleh kendaraan pribadi yaitu mencapai jumlah pelanggaran sebanyak 11.848 pelanggaran.

Rendahnya minat pelajar terhadap penggunaan angkutan sekolah gratis tentunya disebabkan oleh banyak faktor. Status sosial dapat mempengaruhi keputusan masyarakat yang lebih memilih kendaraan pribadi dibandingkan dengan menggunakan angkutan sekolah gratis. Status sosial mengakibatkan individu menaruh minat terhadap sesuatu dengan tujuan

untuk diakui sekitarnya. Mereka yang terbiasa nyaman menggunakan kendaraan pribadi, tidak terbiasa berdesakan saat menggunakan angkutan umum. Individu yang dalam mobilitasnya menggunakan kendaraan pribadi, maka dapat dipandang sebagai orang dari kelas atas.

Persepsi tiap individu pengguna menjadi faktor lain yang juga mempengaruhi minat penggunaan angkutan sekolah gratis. Persepsi tiap individu mempengaruhi pola sikap yang dipilihnya. Dalam penggunaan jasa transportasi, persepsi positif menjadi faktor pendorong dan akan menganggap menggunakan angkutan umum sebagai kebutuhan (Nurhayati, 2020). Kualitas pelayanan jasa transportasi yang baik akan membentuk persepsi pengguna yang positif. Dimana persepsi merupakan salah satu variabel ilmu psikologi.

Aspek psikologi individu mempengaruhi bagaimana sikap dalam pengambilan keputusan, perilaku, dan tindakan yang dilakukannya. Karakteristik psikologi dapat menjadi penyebab para pelajar tidak berminat untuk menggunakan angkutan sekolah gratis dan lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi dengan berbagai resiko keselamatan yang ada. Kenyamanan merupakan salah satu variabel psikologi dimana berdasarkan hasil penelitian (Nurhayati, 2020) menyatakan bahwa setiap peningkatan kenyamanan akan meningkatkan minat penggunaan jasa transportasi umum. Perlunya dilakukan analisis psikologi terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis untuk mengetahui aspek-aspek psikologi yang mempengaruhi minat pengguna. Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu metode SEM. Dimana metode SEM ini digunakan untuk menutupi kelemahan metode yang sering digunakan yaitu metode regresi (Melawati et al., 2023). Metode SEM adalah bentuk analisis multivariant dan lebih komprehensif dalam mengolah data. Uraian penjelasan di atas dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji variabel-variabel psikologi yang mempengaruhi minat pelajar dalam menggunakan angkutan sekolah gratis. Peneliti tertarik untuk mengambil penelitian "ANALISIS PSIKOLOGI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN ANGKUTAN SEKOLAH GRATIS DI KOTA MOJOKERTO".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi variabel psikologi pelajar yang berpengaruh terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto?
2. Bagaimana analisis pemodelan psikologi pelajar terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis dengan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*)?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan minat pengguna angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis hanya dilakukan pada angkutan sekolah gratis trayek 1, 6, 8, dan 9.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pelajar SMP dan SMA/K di Kota Mojokerto yang dilalui oleh angkutan sekolah gratis trayek 1, 6, 8, dan 9.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi variabel psikologi pelajar yang berpengaruh terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto.
2. Menganalisis pemodelan psikologi pelajar terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) di Kota Mojokerto.
3. Merekomendasikan solusi untuk meningkatkan minat pengguna angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait dengan psikologi pelajar terhadap minat penggunaan angkutan sekolah gratis dan sarana penerapan ilmu pengetahuan selama masa studi di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan dan saran terkait faktor dalam merancang kebijakan dan program angkutan umum serta perencanaan angkutan umum yang lebih efektif.

b. Bagi Politeknik Keselamatan Jalan Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi dan dasar bagi penelitian lebih lanjut dengan permasalahan yang sama dengan penelitian yang ditulis.

c. Bagi Penulis

Sebagai menambah wawasan dan penerapan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan diakhiri dengan penjelasan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yaitu teori-teori yang digunakan, relevan dengan topik yang dibahas, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang dipakai. Bab ini berisi penjelasan yang meliputi lokasi penelitian, bagan alir, jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, rancangan dan variabel penelitian, prosedur dan pengumpulan data, uji validitas alat ukur, uji realibilitas alat ukur, dan bab ini diakhiri dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan. Penjelasan dalam bab ini meliputi statistik karakteristik responden, analisis

hasil SEM, deskripsi data hasil hipotesis, dan rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan penelitian yang telah dilakukan.